

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN 1410 - 5610 (print) : E-ISSN 2620 - 8431 (online)

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/ AIDS PADA REMAJA DI PANGANDARAN <i>Desy Indra Yani</i>	PDF
PEMBERDAYAAN ANAK SEKOLAH GUNA MEWUJUDKAN TANGGUH BENCANA LONGSOR MELALUI SOSIALISASI, DI KECAMATAN SIMPENAN, KABUPATEN SUKABUMI <i>Yusi Firmansyah</i>	PDF
KERUPUK KULIT MANGGA SEBAGAI UPAYA DIVERSIFIKASI PRODUK PANGAN <i>Endah Wulandari</i>	PDF
OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH PESISIR UNTUK MENDUKUNG KEBERSIHAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DAN PENYELAMATAN PANTAI PANGANDARAN <i>Lintang Permata Sari Yuliadi</i>	PDF
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN <i>Ari Indra Susanti</i>	PDF
EDUKASI DAN EVALUASI TERHADAP KONDISI COATED TONGUE BAGI KADER KESEHATAN PUSKESMAS UJUNG BERUNG INDAH <i>Nanan Nuraeny</i>	PDF
SOSIALISASI DAN PEMBUATAN DEMPLOT PENGELOLAAN BENIH KUNYIT UNGGUL DAN PEMANFAATANNYA <i>Erni Suminar</i>	PDF
PELATIHAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN BAGI PARA KARANG TARUNA DI RW 05 DESA CIKEMBULAN KABUPATEN PANGANDARAN <i>R. Ratna Meisa Dai</i>	PDF
LITERASI MEDIA: CERDAS MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DALAM MENANGGULANGI BERITA PALSU (HOAX) OLEH SISWA SMA <i>Gumgum Gumilar</i>	PDF
PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER SEBAGAI PENDAMPING IBU BERSALIN DI FASILITAS KESEHATAN DESA SUKABAKTI, TAMBELANG KABUPATEN BEKASI <i>Merry Wijaya</i>	PDF
PELATIHAN APLIKASI TEKNOLOGI PETERNAKAN PADA KELOMPOK INTEGRASI PETANI - PETERNAK DI KECAMATAN SUKASARI KABUPATEN SUMEDANG <i>Nurcholidah Solihati</i>	PDF
PENANGANAN DAN PENANGGULANGAN PENYEBARAN DAN PENULARAN TB MDR DI DESA KERTAYASA, KABUPATEN PANGANDARAN <i>Dika Pramita Destiani</i>	PDF
KARTU KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MEDIA BERINTERAKSI SOSIAL DI RW 3 DESA CIBEUSI KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG <i>N. Rinaju Purnomowulan</i>	PDF
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN PRODUK OLAHAN HASIL PERIKANAN DI WILAYAH YANG TERKENA DAMPAK GENANGAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG <i>RuskyIntan Pratama</i>	PDF
PELATIHAN SENI KRIYA BAGI MASYARAKAT KAMPUNG NAGA DALAM MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA <i>Lia Maulia Indrayani</i>	PDF

PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER SEBAGAI PENDAMPING IBU BERSALIN DI FASILITAS KESEHATAN DESA SUKABAKTI, TAMBELANG KABUPATEN BEKASI

Merry Wijaya, Fardila Elba, dan Rima Novianti

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

E-Mail: merry_wijaya0605@yahoo.com

ABSTRAK. Pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan kepada masyarakat dan pelatihan kader pendampingan ibu bersalin di fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Khalayak Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para ibu hamil, keluarga/suami, tokoh masyarakat, kader dan bidan yang berkarya di wilayah Desa Sukabakti, Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. Untuk pendidikan masyarakat melibatkan 30 orang peserta dilakukan dengan ceramah bervariasi dan diskusi. Jumlah peserta pelatihan kader 15 orang dilakukan dengan ceramah bervariasi dan tanya jawab serta diskusi kasus, juga dilakukan demonstrasi dan *roleplay* serta latihan tentang skills perawatan kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat adalah masyarakat memahami tentang pentingnya ibu bersalin di fasilitas kesehatan. Pengetahuan dan keterampilan kader tentang perawatan ibu nifas dan bayi baru lahir meningkat, kader percaya diri melakukan penyuluhan dan memotivasi ibu bersalin di fasilitas kesehatan. Program kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pilot proyek untuk percontohan intervensi oleh desa lain, melalui kegiatan kader dan bidan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambelang.

Kata kunci: bersalin di fasilitas kesehatan, pelatihan, penyuluhan kesehatan,

ABSTRACT. *Community service in the form of health education to the community and training of maternity assistant cadres in health facilities aims to increase public knowledge about the importance of delivery by health workers at health-care facilities, to reduce maternal and infant morbidity and mortality. Target audience in community service activities are pregnant women, family / husband, community leaders, cadres and midwives who work in the area of Sukabakti Village, Tambelang District, Bekasi Regency. For community education involving 30 participants is done with varied lectures and discussions. The number of cadre trainee participants was 19 people conducted with varied lectures, question and answer session as well as case discussions, also performed demonstrations and roleplay as well as exercises on health care skills of puerperium mothers and neonatal. The expected result of community service is that the community understands the importance of maternity in health facilities. The knowledge and skills of cadres on puerperium mothers and neonatal care are increasing, cadres are confident in counseling and motivating mothers in health facilities. This activity program is expected to serve as a pilot project in order to be pilot intervention by other villages, through the activities of cadres and midwives who are in the working area of Tambelang District Health Center.*

Key words: *childbirth in health facilities, training, health counseling,*

PENDAHULUAN

Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 787.074 ha, luas sawah 749.024 ha, luas darat 38.050 ha. yang terbagi atas 3 dusun, 6 RW dan 12 RT serta 1601 KK.

Sarana transportasi pada umumnya menggunakan roda dua, keadaan jalan umum cukup memadai, baik jalan kabupaten ataupun kecamatan maupun jalan antar desa. Desa ini berjarak ± 15 km dari pusat kota kecamatan Cikarang dan 3-4 km jarak kantor Desa Sukabakti ke Kecamatan Tambelang, dapat ditempuh dengan menggunakan ojeg sampai Kecamatan Tambelang dilanjutkan dengan angkutan desa ke pusat kota kecamatan Cikarang. Jumlah penduduk Desa Sukabakti tahun 2015 sebanyak 5133 jiwa, laki-laki 2543 dan perempuan 2590 jiwa. Sebagian besar penduduk berpendidikan SD. Pekerjaan penduduk sebagai besar buruh tani, hanya sebagian kecil pemilik tanah sawah dan pemilik lahan tegalan.

Berdasarkan hasil penjajagan di lapangan, cakupan persalinan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan masih belum mencapai target. sebagian

masyarakat di RT 01/RW 01 Desa Sukabakti, lebih memilih paraji sebagai penolong persalinan di rumah, dengan alasan ekonomi dan merasa lebih nyaman bersalin di rumah. Hal ini menunjukkan masyarakat belum mengetahui risiko yang mungkin dapat timbul akibat bersalin di rumah apalagi ditolong oleh tenaga non kesehatan.

Berdasarkan berbagai survey, sebagian besar kematian ibu terjadi di saat persalinan. Pemerintah berupaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan bayi baru lahir dengan membuat kebijakan, persalinan dilaksanakan di fasilitas kesehatan dengan target 90% dari total persalinan.

Berdasarkan data tahun 2016 didapatkan, cakupan persalinan fasilitas kesehatan di Jawa Barat belum mencapai target Hal ini dipengaruhi oleh kentalnya sosial budaya, sehingga masyarakat tabu dan memilih paraji sebagai penolong persalinan. Demikian juga kondisi di Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi, berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan masih rendah. Rata-rata masyarakat setempat bersalin di rumah baik oleh nakes maupun non nakes